

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan antar variabel secara komprehensif, sedemikian rupa agar hasil risetnya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian (Umar, 2008). Penelitian dilakukan menggunakan desain kausal, desain kausal adalah jenis desain yang berguna untuk mengukur hubungan antar variabel penelitian. Hubungan setiap variabel akan diukur melalui survey korelasional.

Menurut Arikunto (2010) survey merupakan bagian dari studi deskriptif yang bertujuan untuk mencari kedudukan (status), fenomena (gejala) dan menentukan kesamaan status dengan cara membandingkannya dengan standar yang sudah ditentukan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2015) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Pada penelitian ini, populasi penelitian adalah Mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri yang berjumlah 375 orang

3.2.2 Sampel

Sugiyono (2011) mendefinisikan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel pada penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri 2013 yang berjumlah 50 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* (sampel bertujuan) atau pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, yaitu dengan pertimbangan karena Mahasiswa yang telah menempuh

Mata Kuliah Kewirausahaan dan Mata Kuliah Keahlian yang cukup lengkap, serta masih aktif dalam perkuliahan di dalam kelas.

Penelitian ini menggunakan Mata Kuliah Kewirausahaan sebagai variabel bebas pertama dan Mata Kuliah Keahlian Pilihan sebagai variabel bebas kedua dan Minat Berwirausaha mahasiswa sebagai variabel terikat.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Survey, yaitu penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual berkenaan dengan permasalahan pada objek yang diteliti. Survey ini menggunakan angket sebagai instrumen. Angket berfungsi untuk mencari informasi tentang minat berwirausaha mahasiswa di bidang agroindustri
2. Dokumentasi, yaitu ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter dan data yang relevan. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data populasi, sampel, SAP mata kuliah dan nilai akademik mahasiswa angkatan 2013

3.4 Instrumen Penelitian

Suatu penelitian harus memiliki alat pengumpul data atau instrumen penelitian yang digunakan untuk menentukan data yang dikumpulkan dan menentukan kualitas penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

Angket digunakan untuk mengukur skala minat berwirausaha mahasiswa di bidang agroindustri (Y). Sedangkan untuk mengukur Mata Kuliah Kewirausahaan (X_1) dan Mata Kuliah Keahlian Pilihan (X_2) maka data diambil dari nilai mata kuliah tersebut.

Skala yang digunakan dalam instrumen penelitian ini adalah skala *Likert*.

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi

seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial ini telah ditetapkan oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Riduwan, 2012).

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi nilai dari sangat positif sampai sangat negatif. Skala yang digunakan untuk keperluan analisis adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skor Jawaban Berdasarkan Skala *Likert*

Simbol	Alternatif Jawaban	Skor
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2015)

Setelah pilihan mahasiswa diubah kedalam bentuk angka, langkah selanjutnya adalah mencari nilai total, kemudian skor setiap mahasiswa di interpretasikan ke dalam kriteria minat. Kriteria minat berwirausaha mahasiswa ditentukan oleh tabel interpretasi berikut:

Tabel 3.2. Interpretasi Skor Minat

Nilai	Kriteria Minat
81,26-100,00	Sangat Tinggi
62,51-81,25	Tinggi
43,76-62,50	Rendah
25,00-43,75	Sangat Rendah

Sumber: Rachman (1996)

3.5 Pengujian Instrumen

Analisis instrumen penelitian digunakan untuk menguji apakah instrumen penelitian ini memenuhi syarat-syarat alat ukur yang baik atau tidak sesuai dengan metode penelitian. Pengujian instrumen yang dibutuhkan untuk kuesioner adalah uji validitas dan uji reabilitas.

3.5.1 Uji Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur, uji validitas instrumen dilakukan untuk Khoirunnisa Fadilah, 2016

PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN DAN MATA KULIAH KEAHLIAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA DI BIDANG AGROINDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menguji ketepatan tiap butir/item instrumen. Menurut Umar (2008) uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner atau angket yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak valid. Uji validitas instrumen ini menggunakan teknik Korelasi Product Moment dari Karl Pearson, rumusnya adalah sebagai berikut (Riduwan, 2010) :

$$\frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}} \quad (3.1)$$

Keterangan :

- r_{hitung} = koefisien korelasi
- X = skor yang diperoleh dari subjek pertanyaan
- Y = skor total item pertanyaan
- ΣX = jumlah skor dalam distribusi X
- ΣY = jumlah skor dalam distribusi Y
- ΣX^2 = jumlah kuadrat pada masing-masing skor X
- ΣY^2 = jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y
- n = jumlah responden

Harga r_{tabel} kemudian dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikan (α) = 5%. Kriteria pengujian instrumen dikatakan valid yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak valid.

3.5.1.1 Uji Reabilitas

Reabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reabilitas yang memadai, bila instrumen tersebut digunakan untuk mengukur aspek yang diukur hasilnya sama atau relatif sama (Sukmadinata, 2010). Menurut Arikunto (2010) instrumen yang sudah dipercaya dan reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Menghitung reabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan *Microsoft Excel*. Rumus *Alpha* adalah sebagai berikut (Sujarweni, 2010):

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma b^2}{\sigma t^2} \right) \quad (3.2)$$

Keterangan:

r = reabilitas instrumen

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians skor tiap item

k = jumlah soal

Σt^2 = total varians

Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

- Jika $r > 0,6$ dikatakan reliabel
- Jika $r < 0,6$ dikatan tidak reliabel

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah dan prosedur yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah atau menguji hipotesis. Menurut Sugiyono (2010) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun prosedur dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- b. Mengajukan desain proposal

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Memperbaiki instrumen
- c. Mengajukan surat penelitian

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengadakan penelitian untuk mencari data di lapangan.
- b. Penelitian dokumen-dokumen.
- c. Mengolah dan menganalisis data.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Konsultasi hasil laporan dengan dosen pembimbing
- c. Memperbaiki hasil laporan
- d. Mengajukan sidang

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data atau pengolahan data merupakan langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Langkah ini dilakukan agar data yang telah terkumpul mempunyai arti dan dapat dilakukan kesimpulan sebagai suatu jawaban dari permasalahan yang diteliti. Langkah-langkah analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seleksi dan Klasifikasi Angket

Setelah data terkumpul dilakukan seleksi angket, dalam proses seleksi angket ini peneliti memeriksa kelengkapan angket yang telah terkumpul setelah disebar yaitu dengan cara menghitung jumlah angket yang telah terkumpul. Jumlah angket yang terkumpul dengan yang telah disebar harus sama atau sesuai. Langkah seleksi angket ini, penulis memeriksa dan menyeleksi terhadap seluruh data yang terkumpul dari responden agar dapat diolah lebih lanjut dengan memeriksa keutuhan angket.

Selanjutnya diberikan skor pada setiap alternatif jawaban yang telah ditentukan. Kriteria yang digunakan dalam penentuan skor ini adalah dengan menggunakan skala Likert. Klasifikasi data dimaksudkan untuk memudahkan pengolahan selanjutnya karena data telah dikelompokkan sesuai dengan variabel-variabel yang bersangkutan. Adapun tahapannya adalah:

1. Pemeriksaan jumlah angket yang terkumpul dipastikan mendekati jumlah angket yang tersebar
2. Memeriksa keutuhan jumlah lembaran angket, dipastikan tidak terdapat kekurangan jumlah lembar dalam tiap angket
3. Memeriksa angket yang bisa diolah
4. Mengelompokkan angket-angket tersebut berdasarkan variabel yang bersangkutan, kemudian memberikan skor pada tiap alternatif jawaban.

2. Uji Normalitas Data

Pada data kuantitatif, agar dapat dilakukan uji statistik parametrik dipersyaratkan berdistribusi normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang mana digunakan untuk sampel yang besar. Normalitas data dihitung dengan bantuan program *SPSS versi 22*. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan langkah-langkah pengujian dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, yaitu:

1. Buka file normalitas
2. Pilih *analyze-Nonparametric Test - Legacy Dialogs – 1-Sample K-S*
3. Masukkan variabel kedalam *Test Variable list*
4. Aktifkan kotak cek pada *Test Distribution* dengan pilihan *Normal*
5. klik *Ok*.

Kriteria normalitas *Kolmogorov-Smirnov* adalah jika $sig > 0,05$, maka sampel berdistribusi normal. Jika $sig < 0,05$, maka sampel tidak berdistribusi normal.

3. Analisis Regresi Linier

Pengertian regresi secara umum adalah sebuah alat statistik yang memberikan penjelasan tentang pola hubungan (model) antara dua variabel atau lebih. Berdasarkan jumlah variabel yang digunakan analisis regresi terbagi menjadi dua jenis analisis, yaitu analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

A. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana merupakan hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (*variable independen*) dan variabel terikat (*variabel dependen*), dalam hal ini hubungan antara Mata Kuliah Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha di Bidang Agroindustri dan hubungan antara Mata Kuliah Keahlian Pilihan dengan Minat Berwirausaha di Bidang Agroindustri. Bentuk umum persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

Khoirunnisa Fadilah, 2016

PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN DAN MATA KULIAH KEAHLIAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA DI BIDANG AGROINDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\begin{aligned} \text{Persamaan regresi antara } X_1 \text{ dan } Y : & \quad \mathbf{Y = a + b_1 X_1} \\ \text{Persamaan regresi antara } X_2 \text{ dan } Y : & \quad \mathbf{Y = a + b_2 X_2} \end{aligned} \quad (3.3)$$

Nilai a dan b pada persamaan di dapatkan dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y) - (\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i \cdot Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \\ b &= \frac{n \sum XY - \sum X_i \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \end{aligned} \quad (3.4)$$

B. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan hubungan antara tiga variabel atau lebih, dalam hal ini hubungan antara Mata Kuliah Kewirausahaan (X_1), Mata Kuliah Keahlian Pilihan (X_2) dan Minat Berwirausaha di Bidang Agroindustri (Y). Menurut Sugiyono (2015) langkah-langkah yang dilakukan analisis regresi berganda adalah sebagai berikut :

- Hitung nilai a dan b dengan rumus (3.4)
- Kemudian buat persamaan regresi dengan memasukkan a dan b ke dalam rumus:

$$\mathbf{Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2} \quad (3.5)$$

Keterangan :

- Y = variabel terikat
- a = konstanta (nilai Y apabila $X = 0$)
- b_1, b_2 = koefisien regresi
- X_1, X_2 = variabel bebas

Variabel (X_1) atau (X_2) dikatakan mempengaruhi variabel (Y), jika berubahnya nilai X_1 atau X_2 akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y , artinya naik turunnya variabel (X_1) atau (X_2) akan membuat nilai variabel (Y) juga naik turun.

4. Uji Korelasi

Khoirunnisa Fadilah, 2016

PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN DAN MATA KULIAH KEAHLIAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA DI BIDANG AGROINDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji korelasi merupakan salah satu statistik yang akan menguji apakah dua variabel atau lebih mempunyai hubungan atau tidak (Sujarweni, 2012). Uji korelasi pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment dan Korelasi Ganda. Adapun rumus korelasi Pearson *Product Moment* dan Korelasi Ganda adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2015):

A. Korelasi Sederhana (*Product Moment*)

$$\text{Koefisien korelasi } X_1 \text{ dan } X_2 : r_{x_1x_2} = \frac{n\sum X_1X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{[n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2][n\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2]}}$$

$$\text{Koefisien korelasi } X_1 \text{ dan } Y : r_{x_1y} = \frac{n\sum X_1Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$\text{Koefisien korelasi } X_2 \text{ dan } Y : r_{x_2y} = \frac{n\sum X_2Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad (3.6)$$

Keterangan:

- r_{yx1} = korelasi product moment Y dengan X1
- r_{yx2} = korelasi product momen Y dengan X2
- $\sum xy$ = jumlah perkalian antara variabel X dan Y
- $\sum X1^2$ = jumlah kuadrat nilai X1
- $\sum X2^2$ = jumlah kuadrat nilai X2
- $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat nilai Y
- $(\sum X1)^2$ = jumlah nilai X1 kemudian dikuadratkan
- $(\sum X2)^2$ = jumlah nilai X2 kemudian dikuadratkan
- $(\sum Y)^2$ = jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan
- n = jumlah responden

B. Korelasi Ganda

Koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 dengan Y :

$$R_{YX_1X_2} = \frac{\sqrt{r^2_{yx1} + r^2_{yx2} - 2r_{yx1}r_{yx2}r_{x1x2}}}{1 - r^2_{x1x2}} \quad (3.7)$$

Keterangan:

- R_{yx1x2} = korelasi antara X1 dan X2 bersama-sama dengan Y
- r_{x1x2} = korelasi *product moment* X1 dengan X2
- n = jumlah responden

Khoirunnisa Fadilah, 2016

PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN DAN MATA KULIAH KEAHLIAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA DI BIDANG AGROINDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Harga r_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikan (α) = 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan terdapat hubungan antara variabel, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka tidak terdapat hubungan antara variabel.

Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi / Kriteria
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Riduwan (2012)

5. Uji signifikansi dengan Uji t

Uji signifikan dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan yang ditemukan berlaku untuk keseluruhan populasi. (Sugiyono, 2015). Uji signifikan dilakukan dengan uji t, adapun rumus uji t adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (3.8)$$

Keterangan:

t = signifikansi

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Harga t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan tingkat kesalahan 5% uji dua pihak. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dinyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka dikatakan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel.

6. Uji signifikansi dengan F

Uji simultan atau uji F dalam analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui variabel bebas X_1 dan X_2 secara bersama-sama atau secara serempak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Rumus untuk mencai nilai F adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2015):

Khoirunnisa Fadilah, 2016

PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN DAN MATA KULIAH KEAHLIAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA DI BIDANG AGROINDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$F_{\text{hitung}} = \frac{r^2/k}{(1-r^2)/(n-k-1)} \quad (3.9)$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien korelasi ganda

K = Banyaknya variabel independen

N = Banyaknya sampel

Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji F dalam analisis regresi adalah:

- Jika nilai F hitung > F tabel maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
- Jika nilai F hitung < F tabel maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

7. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Adapun rumus untuk menghitungnya adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2015) :

$$r^2 = \frac{(b_1 \times \sum X_1 Y) + (b_2 \times \sum X_2 Y)}{\sum Y^2}$$

$$KD = r^2 \times 100\% \quad (3.10)$$

Keterangan

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

Hasil persentase koefisien determinasi itu diartikan sebagai besarnya kontribusi yang diberikan variabel Mata Kuliah Kewirausahaan dan Mata Kuliah Keahlian Pilihan dan variabel minat berwirausaha.